

DIMAS PRATAMA

TERUNTUK KEKASIH
YANG BARU SAJA MENJADI MANTAN

#DIVISIPATAHATI

Aku tak pernah berharap untuk kehilanganmu
Aku tak pernah bercanda perihal perasaanku untukmu

Mungkin kali ini
Perasaanku telah berefraksi
Karena kerap kali terdistorsi

Biar kupecahkan hatiku kali ini
Dan sampai suatu hari

Akan kupungut satu persatu kepingan hati
Dan kutata lagi hingga rapih

Dengan kedua tangan ini

Dari semua yang ku harap
Bukan sekedar cinta tai anjing

(Bukan tai anjing)

DIMAS PRATAMA

MESIN WAKTU

#DIVISIPATAHATI

Sebuah masa dimana semuanya baik baik saja

Sewaktu ketika semua yang ada hanya canda bercampur tawa
Bahagia bisa berada disana kala selalu bersama
Bahagia bisa merasa teduh untuk waktu yang cukup lama

Ya, hatiku begitu teduh pada masanya

Masa masa yang kini masih ku rindukan pada setiap langkah yang
ku habiskan

Adakah mesin waktu yang mampu membawaku kembali kesana?

Aku ingin kembali untuk mengenang
Aku ingin kembali dan tidak akan mau pulang

Kuakui, tanpamu aku sungsang
Tanpamu aku tak bernada

Tahukah kamu? Hatiku ingin pulang!
Berlabuh ditempat biasa

Karena sudah cukup lama terombang ambing diperasaan yang cukup dalam

Adakah mesin itu untuk membawaku kesana? Kalau ada kubeli saja, tak perlu sewa segala!

DIMAS PRATAMA

BAWALAH PESANAN RINDUKU (1/2)

#DIVISIPATAHATI

Hujan datang menyambut gelap
Meneteskan kerinduan akan ketidakhadirannya
Padahal sudah tergenang keinginan untuk berjumpa

Menahan seolah aku mampu menahannya
Tertawa seakan aku tak merasakan apa apa

Terhisap batang demi batang tembakau
Terhanyut aku dalam zat zatnya
Bersama secangkir kopi hangat
Yang diaduk bersama kerinduan

Berjanjilah

Jika nanti kembali
Buatlah aku jatuh cinta lagi
Curi semua hati yang kumiliki
Curilah sebanyak yang kau mau
Jangan biarkan aku berubah fikiran

Rapihkan kembali perasaan yang berserakan
Rapihkan kembali setelah dimainkan

Buat aku jatuh cinta padamu untuk yang kesekian kalinya

DIMAS PRATAMA

BAWALAH PESANAN RINDUKU (2/2)

#DIVISIPATAHATI

Cepat kembali
Tolong bawa semua pesanan rinduku
Jangan sampai tertinggal
Atau aku akan sangat kecewa

Kembali

Buat aku jatuh hati lagi
Untuk yang kesekian kali

DIMAS PRATAMA

PENCURI DI HALAMAN DEPAN

#DIVISIPATAHATI

Untuk yang ke sekian
Aku mencoba menyelinap
Berusaha masuk
Tanpa mengetuk

Di depan halaman
Aku bersiap
Ternyata ada yang berteriak
Langsung saja aku tersontak

Tetapi aku tidak lari
Masih mencoba masuk
Meski sudah diteriaki

Karena didalam ada yang kucari

Yang sedang ingin ku curi
Meskipun dipergoki
Lalu aku digebuki

Ternyata aku gagal lagi
Aku habis di hakimi

Aku memang kurang pandai

Mencuri hati

DIMAS PRATAMA

INGINKU

#DIVISIPATAHATI

Inginku mendapatimu
Untuk hari ini dan esok esoknya

Inginku berdua denganmu
Hanya ada kau atau aku

Inginku berkeluyuran dianganku
Hingga larut dan perlahan menyapu lelap mataku

Inginku bermimpi bersamamu
Jikalau indah jangan pernah bangunkanku

Inginku tersesat dalam hatimu
Biarkan aku tersesat dan jangan pernah mencariku

Sedereet inginku
Karena kuinginmu

DIMAS PRATAMA

COEKLATKU MEMERAH

#DIVISIPATAHATI

Kujadikan ia pelampiasan
Saat ku dipecundangi situasi
Hingga tutur kata
Dan gerak gerik
Tak sewajarnya

Kujadikan ia pelarian
Saat lelah berkelana dalam fikiranku
Hingga akal sehat
Dan batas pandang
Diatas normal

Cokelatku memerah
Aku hanyut dalam tawa
Aku ikut dalam dialog abstrak mereka

Kulirik arloji
Ternyata sudah setengah tiga

Aku melangkah setengah berdansa
Meraba nyata atautkah fana
Sampaiku terpejam tak berdaya
Dan dipecundanginya

(Semalam ada apa?)

DIMAS PRATAMA

SEBENTAR SAJA (1/2)

#DIVISIPATAHATI

Di ujung sore
Di sela sela cakrawala
Bersama sayup suara langkah

Di ujung sore
Di kaki langit
Bersama pelukan angin

Terdistraksi fikiranku
Ternyata kau yang datang bertamu
Tanpa ketuk pintu

Kau masuki pikiranku

Mengapa kau selalu mendistraksiku?!

Aku ragu atau malu?!

Ah! Ternyata aku halu

Sementara waktu

Jangan ganggu rinduku

Bukan berarti aku lelah merindu

Aku hanya pergi sebentar

Untuk kembali dan tersadar

Aku hanya butuh sedikit waktu

Pergi mencari senjaku

DIMAS PRATAMA

SEBENTAR SAJA (2/2)

#DIVISIPATAHATI

Cukup lama ku mengenal senja
Sampai habis rela kupandanginya
Sunyi senyap tanpa suara
Dan lara

(Jika aku pergi sekarang, aku belum sempat merangkai kata)

DIMAS PRATAMA

DIBAWAH RERUNTUHAN (1/2)

#DIVISIPATAHATI

Langit runtuh lagi
Menghujani sekuel di awal tahun ini
Reruntuhannya seakan merdu
Padahal menyimpan seenggok pilu

Kita berdua lagi
Dibawah reruntuhan langit sore ini

Dua tangan yang saling menggenggam
Dan terkenang kisah beragam

Sampai suasanapun tiba
Kita larut dalam memori lama

Dua mata bertemu
Menatap halus
Menembus hingga ke jantung
Lalu melambat tenang

Menitipun merambat pelan
Air hujan yang jatuh seperti tertahan
Kedipan kelopak mata menyapu lambat
Dan terasa hembusan nafas hangat

DIMAS PRATAMA

DIBAWAH RERUNTUHAN (2/2)

#DIVISIPATAHATI

Bibir kita bertemu
Tanpa sepatah kata
Tapi seolah tahu
Apa isi hatimu saat itu

Aku sama sekali tidak ragu
Mana mungkin rasa itu mengelabuiku

Rintik hujan pun telah berlalu
Dan kita pun sudah tidak berseteru
Malahan jadi terlalu
Rindu